

REGULASI LOMBA JURNALISTIK JAWA POS SMA AWARDS 2025

A. PERATURAN UMUM

1. Peserta adalah pelajar aktif dari sekolah SMA Negeri dan Swasta yang ada di Provinsi Jawa Timur
2. Peserta harus melengkapi syarat-syarat pendaftaran yang ditentukan panitia sesuai kategori lomba masing-masing
3. Melampirkan Surat Rekomendasi dari Kepala Sekolah untuk mengikuti Lomba SMA Awards 2025, diunggah pada website <http://smaawards.jawapos.co.id>
4. Pendaftaran lomba melalui website <http://smaawards.jawapos.co.id>
Login :
User : Nomor NPSN
Password : Nomor NPSN
Mengisi biodata peserta pada masing-masing lomba yang diikuti
5. Peserta mengirimkan hasil karya dalam format word ke dalam website <http://smaawards.jawapos.co.id>
6. Akan diadakan seleksi internal berdasarkan hasil karya yang dikumpulkan
7. Peserta diperkenankan merangkap sebagai peserta lomba pada kategori yang lain dalam SMA Awards 2025
8. Peserta tidak diperkenankan menampilkan karya yang mengandung unsur pornografi, kata-kata kotor, dan SARA
9. Pergantian peserta harus dilaporkan pada panitia paling lambat hari terakhir pendaftaran dengan mengganti biodata pada website pendaftaran SMA Awards 2025
10. Peserta yang melanggar peraturan yang sudah ditetapkan panitia akan didiskualifikasi
11. Keputusan hasil perlombaan dari panitia tidak dapat diganggu gugat.

B. KETENTUAN LOMBA

1. Lomba jurnalistik adalah lomba individu, setiap sekolah hanya diperbolehkan mendaftarkan perwakilan terbaiknya.
2. Tema : **“Smart Technology, Smart Generation”**
Prestasi, dalam bidang teknologi bisa berupa prestasi sekolah, pribadi, maupun dari sumber external
3. Bentuk tulisan: soft news (inovasi sekolah maupun pribadi)
4. Artikel yang disertakan dalam lomba belum pernah atau tidak sedang diikutsertakan dalam lomba apapun
5. Bukan karya plagiarisme (penjiplakan yang melanggar hak cipta) dan murni dihasilkan peserta tanpa bantuan pihak manapun, termasuk teknologi kecerdasan buatan (AI, ChatGpt, dan sejenisnya)
6. Karya jurnalistik dihasilkan tidak boleh menyinggung SARA, unsur pornografi, bias gender, dan kepentingan politik/golongan tertentu
7. Tulisan menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, maksimal 700 kata.
8. Peserta dapat melampirkan foto untuk penunjang karya Jurnalistik.
9. Jika bagian narasi menggunakan bahasa daerah/ asing, penulisan mengikuti panduan dari

PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia).

10. Karya soft news harus menyertakan Judul, Foto Hasil Liputan, dan Tulisan Soft news dalam satu file dalam bentuk Word Document.
11. Peserta melakukan liputan langsung: melakukan wawancara, riset, menyiapkan foto ilustrasi artikel, hingga mengunggah karya.
12. Unggah karya ke dalam website <http://smaawards.jawapos.co.id>
13. Peserta akan diambil 3 besar terbaik untuk menghadiri *Awarding Night* yang nantinya akan dipilih pemenang juara 1, 2 dan 3

C. PENILAIAN

Penilaian akan dilakukan dengan meninjau ;

1. aspek konten/substantif
2. kaidah jurnalistik
3. segi kebahasaan

D. SANKSI DAN PELANGGARAN

Semua pelanggaran yang menyebabkan diskualifikasi akan dikenai sanksi berupa denda. Jika tidak menjalankan prosedur yang telah ditentukan, sekolah bersangkutan akan dikenai sanksi tambahan berupa pemberitaan negatif di Jawa Pos dan dilarang mengikuti event Jawa Pos selama satu tahun ke depan.

E. PROTES

Protes yang diterima panitia hanyalah protes mengenai manipulasi peserta. Apabila terbukti manipulasi itu benar seperti yang diadukan, sanksinya adalah diskualifikasi.

F. FORCE MAJEUR

Segala sesuatu yang terjadi di luar kehendak manusia, yaitu sakit, kecelakaan, meninggal, dan bencana alam. Panitia berhak menilai sepenuhnya penggunaan alasan force majeure (contoh: ban bocor bukan force majeure, karena masih ada alternatif lain. Misal: berangkat lebih awal atau menggunakan angkutan umum).

G. ATURAN TAMBAHAN

1. Peraturan dapat berubah apabila terjadi force majeure dan atau kebutuhan dari panitia
2. Perubahan peraturan hanya boleh dilakukan oleh panitia dan akan disosialisasikan kepada peserta (di website <http://smaawards.jawapos.co.id> atau melalui koran Jawa Pos)
3. Tiap-tiap pasal dalam peraturan di atas diartikan menurut persepsi panitia